PELAYANAN OBAT DAN FISIOTERAPI DIKELUHKAN, OMBUDSMAN TURUN LANGSUNG KE RSUD ABDUL MANAP

Rabu, 20 Mei 2026 - jambi

Jambiday.com, JAMBI- Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Jambi kembali membuka layanan pengaduan langsung kepada masyarakat melalui kegiatan Ombudsman On The Spot yang digelar di RSUD Abdul Manap Kota Jambi pada 19-20 Mei 2026.

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya menghadirkan pengawasan pelayanan publik yang lebih mudah dijangkau masyarakat, sekaligus membuka ruang konsultasi dan pengaduan secara langsung bagi pasien maupun keluarga pasien yang tengah berada di rumah sakit.

Dalam pelaksanaannya, Ombudsman masih menemukan sejumlah persoalan pelayanan yang dikeluhkan masyarakat. Keluhan tersebut di antaranya terkait pelayanan farmasi hingga layanan fisioterapi yang dinilai belum berjalan optimal.

Kepala Keasistenan Penerimaan dan Verifikasi Laporan (PVL) Ombudsman Jambi, Indra, mengatakan pihaknya menerima beberapa aduan dari masyarakat selama kegiatan berlangsung. Salah satu persoalan yang menjadi sorotan adalah terhentinya layanan fisioterapi akibat dokter spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi (SPKFR) sedang cuti.

"Kami menerima beberapa keluhan masyarakat terkait pelayanan obat dan fisioterapi yang tidak dapat memberikan layanan kepada pasien karena dokter SPKFR sedang cuti. Kondisi ini tentu sangat mengganggu karena masyarakat tidak mendapatkan pelayanan sebagaimana mestinya," ujar Indra, Rabu (20/5/2026).

Menurutnya, persoalan tersebut perlu segera ditangani secara serius karena berdampak langsung terhadap hak masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang layak. Ombudsman pun meminta pihak RSUD Abdul Manap bersama BPJS Kesehatan segera mencari solusi agar pelayanan kepada pasien tetap berjalan optimal.

"Ini merupakan persoalan serius yang harus segera diatasi," tegasnya.

Selama kegiatan Ombudsman On The Spot berlangsung, tim Ombudsman juga didampingi sejumlah pejabat RSUD Abdul Manap, di antaranya Kepala Unit Pengaduan RSUD dan Kepala Bagian Tata Usaha.

Melalui kegiatan ini, Ombudsman berharap kualitas pelayanan publik di rumah sakit dapat terus diperbaiki, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan haknya dalam memperoleh pelayanan yang baik dan sesuai standar.